

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN : PERAN REPUTASI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Departemen Manajemen Universitas Negeri Padang*



DISUSUN OLEH:

ANJELLY AMNELIA

2020/20059119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN : PERAN REPUTASI
PERUSAHAAN**

NAMA : ANJELLY AMNELIA
TM/NIM : 2020/20059119
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, September 2024

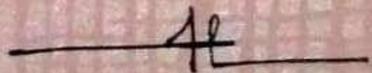
Disetujui Oleh :

Mengetahui :
Ketua Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE., M.Si
NIP. 197209021998021001



Irdha Yusra, SE., M.Sc
NIP. 198902022022031005

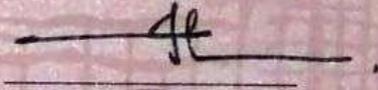
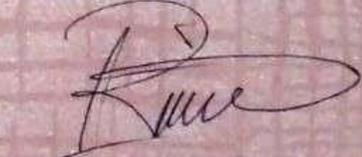
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN: PERAN REPUTASI
PERUSAHAAN**

NAMA : ANJELLY AMNELIA
TM/NIM : 2020/20059119
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang**

Padang, September 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Irdha Yusra, SE., M.Sc	Ketua	
Dr. Rosyeni Rasyid, SE., ME	Anggota	
Silvi Delfiani, SE., MM	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anjelly Amnelia
Bp/Nim : 2020/20059119
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Tanjung Patai Jorong Batu Karak
No. HP : 082384095325
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN : Peran Reputasi Perusahaan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, September 2024
Penulis



Anjelly Amnelia
NIM. 20059119

ABSTRAK

Anjelly Amnelia (2020/20059119) : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN : Peran Reputasi Perusahaan**
Dosen Pembimbing : **Irdha Yusra, SE., M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap reputasi perusahaan, (3) pengaruh reputasi terhadap Kinerja Perusahaan, dan (4) peran mediasi reputasi terhadap CSR dan Kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sampel Perusahaan dalam jangka waktu lima tahun dari tahun 2018-2022, sedangkan jumlah sampel sebanyak 13 dengan 65 data observasi untuk setiap variabel. Metode analisis yang digunakan adalah SEM PLS menggunakan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, (3) reputasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, dan (4) reputasi tidak memediasi antara CSR dan Kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja keuangan Perusahaan, Reputasi Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis Ucapkan Kepada Allah SWT, atas Rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Peran Reputasi Perusahaan”. Serta shalawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada Rasul Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Manajemen dan meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto,S.E,M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Irdha Yusra, SE,.M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberi saran, nasehat, bimbingan selama proses skripsi ini.

5. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku Dosen Penguji I dan Ibu Silvi Delfiani, SE, MM selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberi saran perbaikan penyusunan skripsi.
6. Bapak Arief Maulana, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik selama perkuliahan yang telah membimbing secara keseluruhan tentang proses Akademik penulis.
7. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staf Administrasi Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
8. Orangtua serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil. Memberikan doa yang tulus untuk putrinya selama proses akademik.
9. Teman-teman spesial Keluarga Sun Flower (Moli, lujii) dan DPH BEM FEB (Al, Git, Fahrija) yang telah menyemangati dan menemani suka duka penulis selama di BEM, serta keluarga besar BEM FEB KM UNP 2.3.
10. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah banyak membantu dan mendukung dalam pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan individu magang keahlian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu, serta rekan-reka berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
a. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	13
b. Teori Legitimasi	14
c. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	15
d. Kinerja Keuangan.....	17
e. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
f. Reputasi Perusahaan.....	24
g. Pengaruh Antar Variabel.....	26
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis dan Sumber Data	44

E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Statistik	53
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Penarikan Sample	43
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	47
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik	53
Tabel 4.2 Hasil Uji R-Square	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan kinerja keuangan BUMN dengan ROA.....	3
Gambar 1.2 Pengungkapan CSR Perusahaan BUMN.....	5
Gambar 1.3 Indeks Reputasi Perusahaan BUMN	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengungkapan CSR.....	75
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	77
Lampiran 3. Data Perkembangan Kinerja keuangan (ROA).....	79
Lampiran 4. Data Pengungkapan CSR Perusahaan BUMN.....	79
Lampiran 5. Data Indeks Reputasi Perusahaan BUMN.....	80
Lampiran 6. Indikator GRI Standar 2016.....	81
Lampiran 7. Indikator GRI Standar 2021.....	87
Lampiran 8. Hasil SmartPLS.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing secara efektif agar dapat mencapai keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya. Hal ini penting agar perusahaan dapat mencapai tujuan jangka panjangnya dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Sebagai entitas ekonomi, baik dalam industri, perdagangan, atau jasa, perusahaan bertujuan untuk mencapai laba yang optimal guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham, yang tercermin dari laporan kinerja keuangannya.

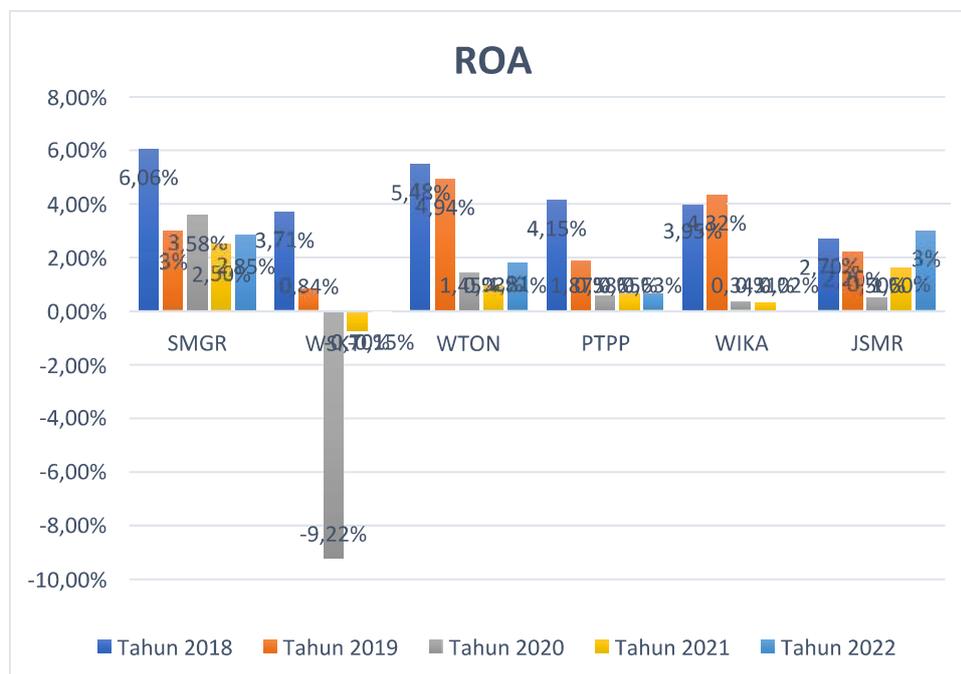
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai agen pembangunan maupun sebagai pelaku bisnis yang signifikan. Sebagai entitas milik negara, BUMN tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga untuk menjalankan tanggung jawab sosial yang sejalan dengan kepentingan publik. Keterkaitan yang erat antara BUMN dan kebijakan publik menempatkan perusahaan-perusahaan ini dalam posisi yang unik untuk menjadi model dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini membuat BUMN menjadi objek yang menarik dan relevan untuk diteliti, terutama dalam kaitannya dengan bagaimana CSR mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

Kinerja Keuangan merupakan salah satu standar dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu kinerja keuangan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Dengan adanya Laporan Kinerja keuangan tersebut pihak yang berkepentingan dapat menilai stabilitas keuangan, profitabilitas keuangan serta kinerja manajemen dalam kurun waktu tertentu. Salah satu ukuran keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan adalah mampu atau tidak sebuah perusahaan meningkatkan pendapatannya.

Pihak investor juga bisa memberikan penilaian terhadap tingkat profitabilitas melalui kinerja keuangan yang bisa dihitung dan/atau menggunakan rasio keuangan yang dicantumkan dalam Annual Report perusahaan. Rasio keuangan tersebut menggambarkan bagaimana keadaan keuangan Perusahaan (Wicaksono, 2019). Rasio Keuangan yang sering digunakan pada umumnya yaitu Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas menjadi salah satu rasio yang penting dalam kinerja keuangan.

Rasio Profitabilitas menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang diharapkan. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas secara komprehensif yaitu ROA. Adapun tingkat Perkembangan ROA pada beberapa perusahaan BUMN di Indonesia yang telah dibedakan berdasarkan sektor Keuangan dan sektor Non keuangan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Perkembangan kinerja keuangan BUMN dengan ROA



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Perkembangan tingkat kinerja menggunakan ROA pada Perusahaan BUMN Keuangan terlihat belum stabil. Dapat dilihat pada gambar 1.1 kinerja keuangan beberapa Perusahaan BUMN seperti SMGR, WSKT, WTON, PTPP, WIKA, JSMR. Perusahaan SMGR mengalami penurunan kinerja dari 2018 sebesar 6,06% turun menjadi 3% tahun 2019, maka dapat dikatakan belum baik kinerja keuangannya. Adapun yang paling rendah kinerja Perusahaan WSKT tahun 2020 sebesar -9,22. Dapat disimpulkan bahwa adanya ketidakstabilan kinerja Perusahaan BUMN. Hal ini dihubungkan dengan beberapa faktor yang dapat memicu meningkatnya kinerja keuangan seperti CSR.

Dalam konteks perubahan dinamis global dan peningkatan tuntutan sosial, paradigma bisnis telah mengalami transformasi dari fokus eksklusif pada pencapaian laba semata menuju orientasi yang lebih inklusif. Hal ini

mencakup pertimbangan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) muncul sebagai respons terhadap perubahan paradigma ini, dimana perusahaan kini mengakui tanggung jawabnya terhadap berbagai pemangku kepentingan, tidak hanya terbatas pada pemegang saham semata.

CSR saat ini menjadi isu penting sebagai keunggulan kompetitif sebuah Perusahaan. Pada awalnya Perusahaan hanya terfokus pada tujuan memperoleh laba atau keuntungan yang dihasilkannya. Menurut (Qonita et al., 2022) Mendapatkan kinerja keuangan yang lebih baik untuk memaksimalkan nilai yang besar seringkali lebih penting daripada bagaimana hal tersebut dilakukan dan dampak negatifnya. Oleh karena itu beberapa Perusahaan menyeimbangkan dan berkontribusi pada aspek sosial dan lingkungan.

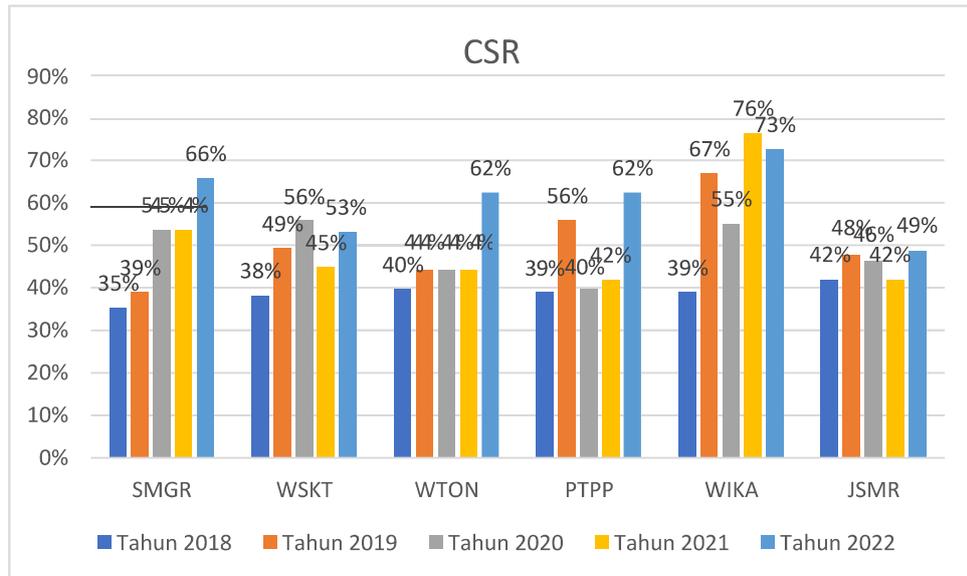
CSR didefinisikan bisnis secara sukarela memasukkan isu-isu sosial dan lingkungan, etika dan hak asasi manusia dalam aktivitas bisnis dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Praktik CSR dalam bisnis meningkat seiring berjalannya waktu (Azzahra Nabila, 2023). Dengan adanya CSR tujuan pekerjaan sosial perusahaan menjadi terlihat dan catatan kinerja masa lalu ditampilkan (Mayliza & Maihidayah, 2022).

Pengungkapan CSR perusahaan merupakan salah satu cara untuk membantu perusahaan mengatasi gejala kinerja keuangan yang memburuk (Mayliza & Maihidayah, 2022). Menurut teori pemangku kepentingan, untuk mencapai keberlanjutan, perusahaan harus dikelola untuk kepentingan pemangku kepentingan dalam menjalankan operasinya

(Freeman, 2002). Perusahaan melaksanakan CSR untuk keberlanjutan Perusahaannya.

Berikut skor pengungkapan CSR beberapa Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 5 tahun terakhir:

Gambar 1.2 Pengungkapan CSR Perusahaan BUMN



Sumber : Data ESGI, data diolah

Dapat dilihat dari gambar bahwasanya pengungkapan CSR yang dilakukan Perusahaan masih belum konsisten setiap tahunnya. Perusahaan SMGR pada tahun 2018 melakukan pengungkapan 35% hingga tahun 2022 pengungkapan sebesar 66%. Adanya fluktuasi perusahaan SMGR yang mengindikasikan kepedulian sosial dan lingkungan yang diinterpretasikan dalam bentuk pengungkapan CSR. Sedangkan perusahaan WSKT dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan pengungkapan CSR dari 38% menjadi 56%. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan pengungkapan sebesar 45% , ini mengindikasikan ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial yaitu peralihan tahun

2020 ke tahun 2021 yang mengalami krisis akibat Covid 19 perusahaan berusaha meminimalisir biaya. Fluktuasi dan penurunan persentase pengungkapan yang masih belum stabil ini perlu dikaji lebih lanjut dan perannya dalam kepentingan kebijakan perusahaan.

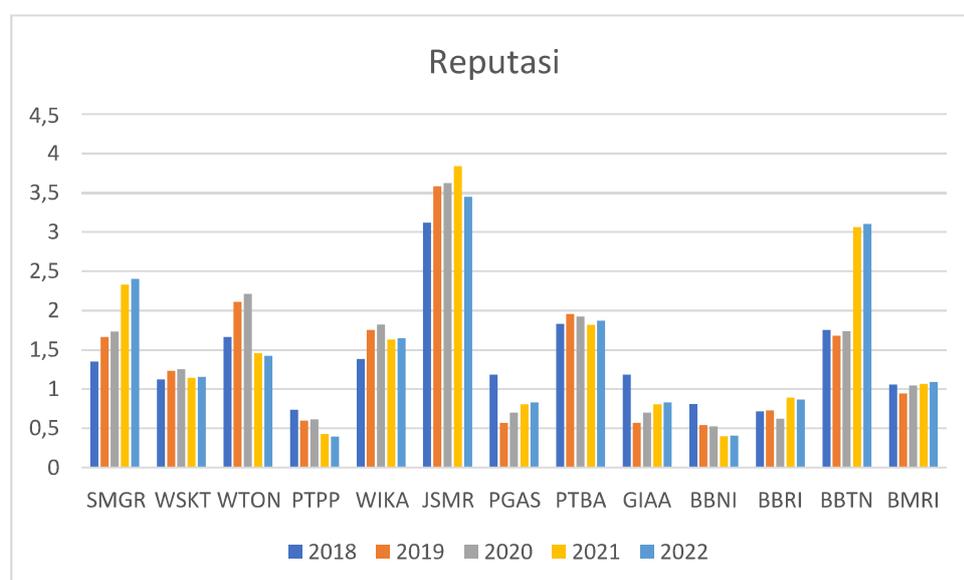
Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan dan regulasi terkait dengan praktik CSR dan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai contoh, pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa perusahaan wajib mempertimbangkan tanggung jawab sosialnya saat menjalankan aktivitas bisnis. Selain itu, terdapat juga berbagai peraturan yang menetapkan standar lingkungan, hak asasi manusia, dan perlindungan konsumen yang harus dipatuhi oleh perusahaan di Indonesia. Namun, masih ada tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan praktik CSR di Indonesia. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya CSR di kalangan perusahaan, serta keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan program CSR yang efektif.

Praktik CSR yang berkualitas akan memberikan dampak positif pada reputasi perusahaan. Reputasi memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan para stakeholder, karena memiliki reputasi yang baik dapat menjadi alat propaganda yang efektif untuk memperkuat kepercayaan publik dan konsumen terhadap usaha yang dilakukan.

Semakin tinggi reputasi perusahaan, semakin baik kinerja bisnisnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fourati & Dammak

(2021), Nguyen dkk. (2021), dan Feng dkk. (2022), yang menemukan bahwa semakin luas pengungkapan website CSR, semakin baik reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan, seperti yang disorot oleh Agudelo dkk. (2019). Reputasi yang baik membantu perusahaan menyesuaikan diri dengan permintaan pasar, memotivasi karyawan, dan menarik investor, seperti yang dijelaskan oleh Bahta dkk. (2021). Lebih lanjut, penelitian oleh Ngai dkk. (2018) menunjukkan bahwa pemasaran produk dan keuntungan penjualan perusahaan dipengaruhi oleh jumlah pelanggan yang terhubung dengan perusahaan tersebut. Adapun Data Reputasi pada beberapa perusahaan BUMN di Indonesia ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 1.3 Indeks Reputasi Perusahaan BUMN



Sumber : Web Imacaward, data diolah

Adanya skor reputasi yang dipresentasikan pada gambar 1.3. dapat dilihat skor tertinggi di antara Perusahaan BUMN diraih oleh JSMR pada 2021 sebesar 3,838 dan rata-rata Perusahaan JSMR memiliki reputasi yang

baik daripada Perusahaan lain dengan perhitungan skor. Sedangkan reputasi yang lumayan rendah diperoleh oleh PTPP dan BBNI. Walaupun rendah namun tetap bereputasi.

Penelitian sebelumnya belum banyak membahas peran reputasi Perusahaan diantara CSR dan Kinerja keuangan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja seperti (Singh & Misra, 2021), (Fourati & Dammak, 2021), Qonita et.al (2022), (Azzahra & Widiastuty, 2023), (Kim et al., 2023), (Siddiqui et al., 2023a). Namun hasil penelitian tersebut belum konsisten. Ketidakkonsistenan ini diduga karena terdapat variable lain yang menghubungkannya, salah satunya Reputasi Perusahaan.

Dalam era bisnis yang semakin terhubung dan transparan, reputasi perusahaan telah menjadi salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Reputasi perusahaan tidak hanya dianggap sebagai citra atau persepsi eksternal semata, tetapi juga sebagai faktor yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi, kepercayaan konsumen, dan kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan.

Adopsi praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin memperkuat peran reputasi perusahaan dalam lingkungan bisnis saat ini. CSR, yang melibatkan keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam operasinya, kini menjadi fokus utama bagi perusahaan yang ingin membangun reputasi yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam situasi ini, reputasi perusahaan memiliki peran penting sebagai perantara antara pengaruh pemerintah dan kebijakan regulasi terhadap performa finansial perusahaan. Regulasi yang mendukung praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan citra perusahaan di mata berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan masyarakat luas. Di sisi lain, kebijakan yang tidak mendukung atau bahkan menghambat praktik CSR dapat merusak reputasi perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada kinerja finansial mereka.

Karena itu, pemahaman akan peran reputasi perusahaan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara CSR dan kinerja keuangan menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian mendalam mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan reputasi perusahaan sebagai variabel mediasi akan memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk memahami dinamika hubungan antara praktik bisnis, reputasi, dan kinerja.

Dalam literatur yang ada, hanya sedikit peneliti yang mencoba dan menyarankan peran mediasi Reputasi Perusahaan antara CSR dan kinerja Perusahaan. Sehingga masih banyak kemungkinan yang akan terjadi terhadap hasil penelitian. Menambah variable Mediasi Reputasi Perusahaan dapat memperluas penelitian sebelumnya dengan hasil yang lebih kompleks. Dengan menguji pada objek yang berbeda juga bisa membandingkan penelitian sebelumnya.

Maka, pemahaman yang komprehensif mengenai dampak pemerintah dan regulasi di Indonesia terhadap praktik CSR dan performa finansial perusahaan, serta peran reputasi perusahaan sebagai pengantar dalam kaitan ini, menjadi krusial dalam membentuk strategi bisnis yang berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Peran Reputasi Perusahaan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan tidak stabil
2. Masih banyak Perusahaan di Indonesia yang tidak melakukan Praktik CSR
3. Pengungkapan CSR yang tidak konsisten dilakukan
4. Perusahaan BUMN memiliki Reputasi berbeda dalam aspek kinerja Perusahaan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan hanya dalam pengaruh *corporate social*

responsibility terhadap kinerja keuangan : peran reputasi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Corporate Social responsibility terhadap kinerja keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Corporate Social responsibility terhadap Reputasi Perusahaan BUMN di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Reputasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan BUMN di Indonesia?
4. Bagaimana reputasi Perusahaan memediasi pengaruh antara CSR dengan kinerja keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan di Indonesia
2. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) terhadap Reputasi Perusahaan di Indonesia
3. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Reputasi Perusahaan terhadap kinerja keuangan di Indonesia

4. Menguji secara empiris dan menganalisis peran reputasi perusahaan terhadap hubungan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan di Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

a) Manfaat teoritis

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), reputasi perusahaan, dan kinerja keuangan.
2. Sebagai bahan referensi/literatur tentang peran reputasi perusahaan sebagai mediator dalam hubungan antara CSR dan kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan
3. Membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini.

b) Manfaat praktis

1. Dapat mendorong Perusahaan untuk lebih aktif menerapkan CSR yang dipercaya dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.
2. Membantu perusahaan dalam mengoptimalkan manfaat dari investasi mereka dalam CSR dan meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan,